

PERANCANGAN VIDEO COMPANY PROFILE SIANGSA (SISTEM INFORMASI ANGKUT SAMPAH) PADA KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA

Santi Widiastuti¹⁾, Hamam Baihaqi²⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Disain Grafis Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM), Semarang

²⁾ Mahasiswa Jurusan Disain Grafis Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM), Semarang

ABSTRACT

Jepara Regency has a technological breakthrough in waste management, namely by developing innovative transportation applications based on android applications called SiAngsa (Waste Transport Information System) in the hope that the potential for waste from the public transported will increase and increase the Jepara Regional Budget. In order to support the effectiveness in the delivery of material, the video was chosen as a dynamic, practical and interesting medium for disseminating information that is able to combine audio and visual technology together. One of the visual media through video will be packaged into a company profile video which tells about SiAngsa profile and its operational system. It is hoped that the waste problem in Jepara can be handled well through SiAngsa and the people of Jepara can easily access SiAngsa because they have known the existence of SiAngsa through SiAngsa's company profile video.

Keywords : *video, company profile, waste management innovation*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah di Indonesia masih juga belum dapat teratasi dan seringkali menimbulkan masalah terkait dengan kesehatan masyarakat antara lain dikarenakan infrastruktur pengelolaan sampah di Indonesia dinilai masih belum memadai. Menurut kajian Kementrian LHK, timbulan sampah yang dihasilkan penduduk Indonesia adalah sebesar 64 juta ton / tahun atau setara dengan 92.69 kg / orang / tahun. Kondisi dilapangan yang terjadi adalah keberadaan sampah dimana-mana, air tanah terkontaminasi lindi, air permukaan yang dipenuhi sampah, kondisi tempat sampah umum yang tidak memadai, distribusi pengangkutan yang tidak layak dan TPA yang tidak berwawasan lingkungan.

Paradigma pengelolaan sampah yang digunakan sampai saat ini adalah : kumpul – angkut dan buang, dan andalan utama sebuah kota dalam menyelesaikan masalah sampahnya adalah pemusnahan dengan landfilling pada sebuah TPA (Damanhuri, 2011).

Permasalahan timbunan sampah di Jepara mencapai 1.123 ton per harinya. Adapun total sampah yang terangkut adalah 11.32 % atau sekitar 100 ton masuk kedalam tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Adapun TPA yang ada di kabupaten Jepara meliputi TPA Bandengan-Kota, TPA Gemulung-Pecangaan, TPA Krasak-Bangsri. Adapun kegiatan terkait penanganan sampah yang melibatkan peran aktif masyarakat Jepara antara lain bersih-bersih sampah di pantai (blebak, bandengan), grebek pasar, pungut sampah di alun-alun, serta mengadakan kegiatan rutin Jumat bersih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jepara, menyatakan bahwa di awal tahun 2019 Jepara mendapatkan anugerah Piala Adipura tahun 2018 sebagai kabupaten yang mempunyai inovasi dalam pengelolaan sampah yaitu dengan mengembangkan inovasi pengangkutan sampah berbasis aplikasi android yang dinamakan SiAngsa (Sistem Informasi Angkut Sampah) disamping program yang lain yaitu Jepapah (Jemput Sampah terpilah) dan Desa Mandiri Sampah. Sehingga dengan aplikasi SiAngsa harapannya potensi sampah dari masyarakat yang terangkut akan semakin banyak dan keuntungan yang kedua adalah retribusi dari sektor tersebut untuk APBD Jepara akan lebih meningkat.

Kalinyamatan merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Jepara Dengan Luas wilayah 24.18 km², jumlah penduduk 64.722 jiwa,serta memiliki kepadatan penduduk 2.677per km² tahunnya. Menaungi beberapa desa didalamnya antarlain Batukali, Bandungrejo, Manyargading, Robayan, Bakalan, Kriyan, Purwogondo, Sendang, Margoyoso, Banyuputih, Pendosawalan, Damarjati dengan Jumlah RT 241, RW 52, serta rumah tangga total sebanyak 13.986 KK merupakan kecamatan yang berpotensi menghasilkan sampah yang meningkat signifikan pada tiap tahunnya terlebih dengan semakin banyaknya pabrik yang didirikan di kawasan tersebut.

¹ Santi Widiastuti, Telp 08979170820, santi@stekom.ac.id

Forum Literasi Lingkungan Jepara (FL2J) adalah kelompok masyarakat yang memiliki perhatian dan komitmen terhadap Lingkungan Hidup di Kabupaten Jepara. FL2J merupakan perkumpulan yang dibentuk oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jepara sebagai mitra pemerintah daerah yang diijinkan melakukan aktifitas pemilahan, penggunaan, penanganan, dan pengolahan sampah atas dasar Keputusan Kepala DLH Jepara nomor 093 tahun 2018 tentang Pembentukan FL2J. Adapun peran FL2J bertujuan memperkuat keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang bersih dan sehat di kabupaten Jepara. Menjaga kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak yang mendukung keberhasilan penanganan dan pengelolaan sampah di kabupaten Jepara antarlain melalui program SiAngsa.

Sistem kerja SiAngsa adalah calon mitra/pelanggan yang sudah mendaftar melalui sistem aplikasi dan melengkapi data diri serta melakukan pembayaran maka petugas akan datang keesokan harinya untuk mengambil sampah rumah tangga mitra/pelanggan setiap harinya. Petugas angkut sampah hanya mengambil sampah yang sudah terpilah antara organik dan anorganik. Karena sampah yang sudah terpilah dari sumber yaitu mitra/pelanggan akan dapat lebih mudah diolah ataupun dikelola. Adapun sampah organik oleh petugas akan diolah menjadi pupuk dan sampah anorganik akan dipilah antara sampah yang layak jual dan sampah residu.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat terhadap SiAngsa tersebut,selama ini FL2J telah melakukan sosialisasi program SiAngsa namun masih terbatas dengan model presentasi konvensional (musyawarah bersama) serta dengan penayangan materi melalui program *slide Powerpoint*. Guna mendukung efektifitas dalam penyampaian materi maka *video* dipilih sebagai media penyebarluasan yang dinamis dan menarik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama serta dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik (Arsyad, 2002). Lebih lanjut menurut Sudjana dan Rivai (1992) menjelaskan manfaat media *video* yaitu : (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh masyarakat dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian informasi; (3) Metode penyuluhan akan bervariasi tidak semata-mata melalui komunikasi ceramah; (4) Audiens akan lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar antara lain mendengar tetapi mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

Adapun produk *video company profile* SiAngsa yang menceritakan tentang latar belakang SiAngsa berikut sistem operasionalnya dikemas dalam bentuk VCD dan DVD sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas serta menarik untuk ditayangkan. Harapannya, masalah sampah di Jepara dapat tertanggulangi dengan baik melalui SiAngsa dan masyarakat Jepara dapat dengan mudah mengakses SiAngsa karena telah mengetahui keberadaan SiAngsa melalui tayangan *video company profile* SiAngsa.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Menurut Irfan (2013) *video company profile* salah satu media efektif dalam mempropagandakan perusahaan, produk, hingga promosi untuk potensi suatu daerah. Konten *video company profile* biasanya memaparkan sejarah tentang pendirian perusahaan, produk atau potensi suatu daerah, menurut Munir (2013) menyatakan *company profile* (bisnis) bisa merupakan multimedia linier atau multimedia interaktif yang diperlukan untuk menjelaskan sesuatu akan lebih terperinci dan akurat. Pengembangan produk *video* dilakukan secara optimal baik dari aspek *software*, *editing* dan pengaturan tata kerja dalam pengambilan gambar.

Menurut Soma (2013) menyatakan dalam *video company profile* terdapat beberapa aktifitas multimedia antara lain tata suara, video, gambar animasi dan teks. Lebih lanjut dijelaskan dalam membuat sebuah *video company profile* proses pertama yang harus dilakukan adalah membuat *storyboard*, menurut Iwan (2010) menerangkan perancangan *storyboard* akan menjadi acuan dalam pembuatan tampilan pada tahap implementasi, sebelum membuat *storyboard* terlebih dahulu dilakukan cek lokasi yang menurut Andi (2012) bahkan produser profesional pun sangat mementingkan cek lokasi dengan sangat hati-hati mendatangi lokasi agar proses pertimbangan yang matang untuk menentukan lokasi *shooting* mana yang tepat. Diharapkan *video company profile* dapat lebih menarik dan bisa memberikan informasi terhadap masyarakat yang menyaksikannya.

Tim P2M STEKOM mengadakan pengabdian masyarakat di kecamatan Kalinyamatan yaitu dengan merancang media berbasis *video* dalam penyampaian materi program penanganan serta pengolahan sampah

yang ada di kabupaten Jepara melalui *video company profile* dari SiAngsa yang merupakan program Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jepara. Adapun spesifikasi *video company profile* SiAngsa dengan durasi 5 menit adalah sebagai berikut meliputi : (1) *Software* yang digunakan antara lain *adobe premiere CC 2017*, *adobe after effects CC 2017*, *adobe illustrator CC 2017* dan *photoshop CC 2017*, (2) DSLR Canon dan Mirrorless Canon EOS M10 termasuk *recorder*, (3) *Standart hardware* untuk memutar video adalah VCD/DVD *Player* dan Mpeg.2 *Player* (4) *Editing video* menggunakan komputer Asus A456U dengan *windows 10 Pro 63-bit* serta VGA NVIDIA GeForce 940MX.



Adapun *flowchart* yang memberikan gambaran dalam proses perancangan pembuatan *video company profile* adalah :



Setelah proses perancangan *video company profile* SIANGSA selesai, langkah selanjutnya yaitu Tim P2M STEKOM menyerahkan *video* dalam bentuk DVD serta menyerahkannya kepada ketua (FL2J) agar dapat dipublikasikan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan, serta menayangkan di masyarakat sekitar, Adapun tujuan dari publikasi agar masyarakat mengenal program SIANGSA yang didisain oleh FL2J bekerjasama dengan Tim P2M STEKOM.

Adapun penggunaan hasil perancangan *video company profile* SiAngsa pertama kalinya bertepatan pada forum sosialisasi masyarakat yang diprakarsai oleh Puskesmas Kalinyamatan dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2019, pukul 10.00 WIB mengadakan Sosialisasi Penanganan Sampah di Balai Desa Manyargading kecamatan Kalinyamatan, dengan DLH dan Bank Sampah Induk Jepara sebagai narasumber. Dalam sosialisasi tersebut hadir dari perwakilan Pemerintah Desa Manyargading, puskesmas Kalinyamatan, karangtaruna, PKK, TNI, Polri dan masyarakat desa. Adapun topik sosialisasi terkait kebersihan lingkungan dan penanganan sampah menjadi salah satu faktor dari kesehatan masyarakat dimana dalam hal ini pihak puskesmas Kalinyamatan selalu mendampingi kegiatan-kegiatan pengelolaan sampah yang baik. DLH dalam kesempatan tersebut sekaligus menyampaikan 3 program utama dalam pengelolaan sampah meliputi SiAngsa, JEPAPAH dan Desa Mandiri Sampah. Lebih lanjut DLH (2019) berharap 3 program tersebut menjadi solusi desa untuk melakukan pengelolaan sampah di Kabupaten Jepara. Pada kesempatan tersebut sekaligus dibagikan kuesioner terhadap 30 responden dari masyarakat terkait efektifitas penayangan *video* dimana hasil kuesioner nantinya sebagai acuan guna mendapatkan produk *video* yang lebih maksimal.

Tahapan pendistribusian *video company profile* SiAngsa selanjutnya akan dilakukan sepenuhnya oleh Forum Literasi Lingkungan Jepara (FL2J) baik dari penyimpanan master *video*, penggandaan *video*, dan pendistribusian kepada instansi pemerintah dan yayasan sosial yang mempunyai misi yang sama yaitu menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan Jepara



Foto 1. Penayangan *Video Company Profile* SiAngsa dan cover *video* pada Forum Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Penanganan Sampah di Desa Manyargading kecamatan Kalinyamatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bentuk *company profile* yang bersifat multimedia karena merupakan kombinasi gambar bergerak, foto, teks, grafik hingga suara latar yang disajikan secara menarik dan tidak membosankan. Pada umumnya *video company profile* ini berdurasi singkat, oleh karena itu harus dipikirkan matang-matang konsep serta konten apa yang akan dimasukkan. *Video company profile* sangat berguna untuk melengkapi sebuah sesi persentasi maupun sebagai media promosi kepada calon konsumen atau audiens (Hakim, 2011)

Tim P2M STEKOM melakukan uji coba lapangan terkait tanggapan/respon masyarakat setelah *video company profile* SiAngsa ditayangkan. Kuisisioner disebarakan kepada 30 responden terhadap masyarakat desa Manyargading kecamatan Kalinyamatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas maupun manfaat dari produk *video company profile* SiAngsa, dan untuk menjamin bahwa *video* tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun indikator pada uji coba tersebut meliputi :

1. Aspek Promosi, yang terdiri dari : (1) Adanya ajakan untuk menggunakan jasa dari SiAngsa, (2) *Video company profile* mampu meyakinkan calon mitra untuk berlangganan SiAngsa, (3) *Video company profile* SiAngsa memiliki alur cerita yang jelas, (4) Narasi dan backsound yang dapat menarik perhatian
2. Aspek Informasi, yang terdiri dari : (1) Informasi tentang alur pendaftaran SIANGSA mudah untuk dipahami oleh audiens, (2) *Video company profile* mengandung unsur informasi yang cukup lengkap tentang SiAngsa, (3) Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
3. Aspek Penggunaan, yang terdiri dari : (1) Penggunaan *video company profile* tepat sasaran sesuai lokasi berjalannya Sistem Pelayanan Angkut Sampah SiAngsa yaitu di kecamatan Kalinyamatan, (2) Dapat digunakan untuk sarana Pengenalan SiAngsa, (3) Sebagai arsip bagi Forum Literasi Lingkungan Jepara.
4. Aspek Visual, yang terdiri dari : (1) Tampilan *video* menarik audiens, (2) Pengambilan gambar yang tenang dan tidak goyang, (3) *Motion graphic* yang halus dan menarik

Berikut ini adalah hasil penyebaran kuisisioner terhadap 30 responden, untuk unsur keefektifan *video company profile* SiAngsa, disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Efektifitas Penggunaan *Video Company Profile* SiAngsa

Indikator	Total Soal (N)	Total Skor	Rata-rata	Persentase
Promosi	4	404	101	24,68%
Informasi	3	307	102,3	25%
Penggunaan	3	302	100,6	24,58%
Visual	3	316	105,3	25,73%
Total	13	1.329	409,2	100 %
Keterangan	Efektif			100%

Berdasarkan perhitungan skala yang menyatakan bahwa jika seluruh nilai dari indikator dijumlahkan menghasilkan total nilai antara 1.267 – 1.560 maka *video company profile* SiAngsa dinyatakan “Sangat Efektif”.

5. KESIMPULAN

Perancangan *company profile* Berbasis *video* sebagai media pengenalan SiAngsa (Sistem Informasi Angkut Sampah) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara kerjasama antara Tim P2M STEKOM dengan DLH Jepara dan FL2J didapatkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Video Company Profile* SiAngsa yang telah diaplikasikan kepada Forum Literasi Lingkungan Jepara mendapatkan respon yang positif khususnya masyarakat kecamatan Kalinyamatan berdasarkan dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden. *Video company profile* SiAngsa tersebut dapat digunakan selanjutnya sebagai media yang efektif untuk mengenalkan program SIANGSA oleh FL2J kepada masyarakat.
2. Adanya keterbatasan produk pada *video company profile* SiAngsa tersebut dikarenakan peralatan yang digunakan masih maupun fasilitas yang dimiliki oleh FL2J belum maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, 2011, “Media Pengajaran”, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- [2] BPS Kabupaten Jepara, “Kecamatan Kalinyamatan Dalam Angka 2017”, 2017
- [3] Bunata, Iwan 2010, “Multi media Digital Dasar Teori Plus Pengembangan”, Jakarta : Penerbit Andi, 2010.
- [4] Damanhuri, Prof. Enrs, 2011, Pengelolaan Sampah, Edisi Semester I-2010/2011, Diktat Kuliah TL-304, Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung, 2011.
- [5] Daryanto, 2011, “Media Video Sebagai Metode Pembelajaran”, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- [6] Hakim, Budiman, 2011, “Saya Ingin Jadi *Creative Director*”, Jakarta : Prenada Media Group, 2011.
- [7] Irfan, Muhammad, 2013, “Pembuatan *Video Company Profile* Pada Belukar Maerh di Kelurahan Jayengan Kecamatan Serangan Kota Surakarta”, FTI UNSA vol 12 no1 Maret,2013
- [8] Jubilee, Enterprise. 2015. “Membuat *Company Profile*”, Jakarta : Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, 2015. ISBN: 9786020258270PT.
- [9] Munir, 2013, “Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan”, Bandung ; Alfabeta, 2013.
- [10] Prastari, Apriliana, 2011, “Seru Nggaknya Jadi *Copywriter*”, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 2011.
- [11] Soma, Dwi Saftianto, 2013, “*Compay profile* pada sekolah menengah atas Muammadia 1 Karang Anyar : Jurnal FTI UNSA 2013 vol 2 no 1, maret 2013.
- [12] Sudjana dan Rivai, 1992, “Video Sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian”, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta, 1992

- [13] Sugiono, 2011. “Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D”, Bandung : Penerbit Alfabeta
- [14] DLH Jepara, “ Sosialisasi Penanganan Sampah”, 2 Februari 2019, [Online]. Tersedia: <http://dlh.jepara.go.id/2019/02/20/sosialisasi-penganangan-sampah/> [Diakses: 27 Juni 2019].
- [15] DLH Jepara, “ Menuju Jepara Bebas Sampah Tahun 2025”, 17 Juli 2019, [Online]. Tersedia: <http://jepara.go.id/2018/07/17/menuju-jepara-bebas-sampah-tahun-2025> [Diakses: 12 Maret 2019].
- [16] DLH Jepara, “Solusi Pengelolaan Sampah di Jepara”, 17 Juli 2019, [Online]. Tersedia: <http://dlh.jepara.go.id/20019/01/18/3-solusi-pengelolaan-sampah-di-jepara/> [Diakses: 24 Januari 2019].
- [17] Murianews, “Dinas Lingkungan Hidup jepara Kembangkan Pengangkutan Sampah Lewat Aplikasi Android”, 21 November 2017, [Online]. Tersedia: murianews.com/20017/11/21/131764/dinas-lingkungan-hidup-jepara-kembangkan-pengangkutan-sampah-lewat-aplikasi-android.html [Diakses: 7 Februari 2019].

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga P2M STEKOM Semarang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jepara, Forum Literasi Lingkungan Jepara, dan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.